

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada rumah penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yang variabel luas ventilasi tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 28 (87,5%) dari 32 responden.
2. Pada rumah penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yang memiliki jenis lantai yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 13 (40,6%) dari 32 responden.
3. Pada rumah penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yang memiliki pencahayaan tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 17 (53,1%) dari 32 responden.
4. Pada rumah penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yang suhu ruangan tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 21(65,6%) dari 32 responden.
5. Pada rumah penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus variabel kelembaban yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 29 (90,6%) dari 32 responden.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk dapat meningkatkan lingkungan rumah seperti suhu dengan cara memperbaiki luas ventilasi dan penanaman pohon atau tanaman disekitar rumah

,kelembaban,pencahayaannya,luas ventilasi dan jenis lantai untuk meminimalisir percepatan pertumbuhan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*,sehingga tidak berpotensi menularkan ke orang lain.

2. Bagi Puskesmas Pringapus

Pada hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk membuat program penyuluhan mengenai pentingnya faktor lingkungan rumah yang memenuhi syarat supaya masyarakat lebih paham dan lebih memperhatikan lingkungan rumah untuk menghindari penularan Tuberkulosis.

3. Bagi Univeristas

Diharapkan pihak Universitas Ngudi Waluyo dapat menambah literature yang berkaitan dengan faktor lingkungan rumah penderita tuberkulosis dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi.